

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) BARINGENG KABUPATEN SOPPENG

Suhairi

*Dosen STIE Lamappapoleonro Soppeng
Jurusan Manajemen, STIE Lamappapoleonro Soppeng
e-mail : herisuhairi00@gmail.com*

ABSTRAK

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Beringin saat ini tampak sudah dewasa, semakin mapan dan mantap dalam melangkah. dari berbagai unit usaha yang dikelola KPN Beringin, diperoleh hasil usaha secara keseluruhan sebesar Rp 279.727.520,- dalam jangka waktu satu tahun. Secara sekilas memang menunjukkan kinerja keuangan yang cukup bagus, namun kinerja tersebut perlu dilakukan evaluasi agar tidak memberikan informasi yang semu bahkan keliru. koperasi sudah seharusnya dikelola secara profesional agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya. Keberhasilan usaha atau kinerja koperasi dapat dilihat dari berbagai parameter yaitu hasil usaha yang bersifat financial maupun non financial. Untuk mengetahui Kinerja Keuangan KPN Beringin Kabupaten Soppeng, maka digunakan Analisis Rasio Keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rentabilitas. Berdasarkan Analisis Kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Keuangan, Maka Dapat Ditarik Kesimpulan Bahwa Kinerja Keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas sudah baik, Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan rasio Solvabilitas sudah baik, Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan rasio Rentabilitas sudah baik.

Kata kunci: Analisis, Kinerja, Keuangan, Koperasi.

ABSTRACT

Alfamart Branch Soppeng, engaged in sales / Trade, should have Employees who are passionate and highly motivated in working and doing their work effectively and efficiently. Many Employees of Alfamart Branch of Soppeng are less productive, as evidenced by the lack of employee initiative to serve customers well, always delaying work so that the work piles up, the poor service provided to the customers. To motivate employees, company leaders must know the motives and motivations desired by the Employees. In order for employees to work in accordance with applicable rules and productivity in work, the company is required to be able to motivate employees to work according to the rules and productivity in question to fit the expected earlier. Multiple Regression and Coefficient Determination Analysis is a method used to analyze independent variables such as external motivation and internal motivation simultaneously have a positive and significant effect on employee productivity. Based on result of linear regression test got unstandardized coefficient value B from external motivation 0,522, bigger than external motivation equal to 0,322. This means that 52.2% Employee productivity is influenced by external motivation. From the results of this study can be concluded that External Motivation is more dominant in improving employee productivity.

Keywords: Motivation, Productivity, Work, Employee.

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan sokoguru perekonomian Nasional diharapkan mampu bertahan terhadap berbagai guncangan yang terjadi di Indonesia. Kondisi perekonomian yang belum stabil dan krisis moneter yang belum juga berakhir ini mengakibatkan berbagai unit bisnis maupun badan usaha banyak yang menderita kerugian bahkan sampai mengalami kebangkrutan. Namun demikian, hal tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh koperasi, karena saat ini koperasi mempunyai kedudukan yang sejajar dengan badan usaha yang lain,

(Perseroan Terbatas, misalnya). Yakni koperasi tidak hanya sebagai kumpulan orang-orang yang bertujuan untuk kesejahteraan anggotanya saja, tetapi koperasi dituntut untuk berkiprah dalam rangka memperoleh keuntungan optimal (*profit oriented*) yang merupakan bagian integral tata perekonomian Nasional.

Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi ekonomi dengan ciri-ciri; demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan (Departemen Koperasi: 1992). Oleh karena itu koperasi tidak hanya sebagai

Badan Usaha yang dikelola secara kekeluargaan dan kurang profesional, namun koperasi harus dikelola dengan baik sehingga dapat menjalankan usaha dalam perekonomian rakyat.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi sudah seharusnya dikelola secara profesional agar mampu berperan aktif dalam dunia usaha yang semakin ketat persaingannya. Keberhasilan usaha atau kinerja koperasi dapat dilihat dari berbagai parameter yaitu hasil usaha yang bersifat *financial* maupun *non financial*.

Kinerja *financial* dapat dilihat dari berbagai parameter, salah satunya adalah dari laporan keuangan yaitu berupa laba. Sedangkan kinerja *non financial* dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain dari kepuasan konsumen, proses bisnis dan lain-lain.

Seiring perkembangan zaman, Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Beringin saat ini tampak sudah dewasa, semakin mapan dan mantap dalam melangkah. Berbagai bidang usaha dikelolanya mulai dari mini market, perkreditan dan layanan umum. Selanjutnya jika dilihat dari *asset* yang dikelola dengan nilai lebih 1 (satu) Milyar Rupiah (Laporan Tahunan KPN Beringin).

Hasil pengamatan awal terlihat bawah, dari berbagai unit usaha yang dikelola KPN Beringin, diperoleh hasil usaha secara keseluruhan sebesar Rp 279.727.520,- dalam jangka waktu satu tahun. Secara sekilas memang menunjukkan kinerja keuangan yang cukup bagus, namun kinerja tersebut perlu dilakukan evaluasi agar tidak memberikan informasi yang semu bahkan keliru. Artinya koperasi seolah-olah menghasilkan keuntungan tetapi setelah dianalisis sebenarnya adalah menderita kerugian, bahkan jika dilihat dari efisiensi operasinya ternyata tidak efisien.

1.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Mengetahui kinerja Keuangan KPN Beringin dilihat dari tingkat Rasio likuiditas.
2. Mengetahui kinerja Keuangan KPN Beringin dilihat dari tingkat Rasio solvabilitas.
3. Mengetahui kinerja Keuangan KPN Beringin dilihat dari tingkat Rasio rentabilitas.

1.2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan sebagai alat evaluasi atas kinerja yang telah dicapai untuk tiap-tiap divisi (unit usaha) maupun secara keseluruhan, selanjutnya

dapat digunakan sebagai dasar untuk melangkah ke depan agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan informasi akuntansi yang disajikan, karena kesalahan penafsiran dapat mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan tindakan/keputusan.

2. Dapat digunakan sebagai media aplikasi dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan pada koperasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian dan Tujuan Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan (Departemen Koperasi: 1992: 2). Artinya koperasi sebagai unit bisnis diberikan kesempatan untuk menjalankan usaha dalam rangka memperoleh keuntungan namun harus tetap tidak meninggalkan karakteristik dan prinsip-prinsip koperasi yang telah ditetapkan.

Tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang Undang Dasar 1945 (Departemen Koperasi: 1992: 10). Kesejahteraan anggota merupakan prioritas utama yang harus dipegang koperasi, namun demikian harus tetap diusahakan tercapainya kemakmuran, keadilan dan kemajuan koperasi, karena kemajuan koperasi tidak terlepas dari partisipasi anggota dan pengelolaan secara profesional.

2.2. Analisis Laporan Keuangan Koperasi

Dalam PSAK Nomor 27 dinyatakan bahwa laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan keuangan koperasi. Laporan keuangan koperasi lebih ditujukan kepada pihak-pihak di luar pengurus koperasi dan tidak dimaksudkan untuk pengendalian usaha (Ikatan Akuntan Indonesia: 2002). Selanjutnya berdasarkan laporan keuangan koperasi tersebut, para pemakai dapat melakukan penilaian terhadap kinerja koperasi.

Kepentingan pemakai utama laporan keuangan koperasi terutama adalah untuk: a) Menilai pertanggungjawaban pengurus b) Menilai prestasi pengurus c) Menilai manfaat yang diberikan koperasi terhadap anggotanya d) Sebagai bahan pertimbangan

untuk menentukan jumlah sumber daya, karya dan jasa yang diberikan kepada koperasi (Ikatan Akuntan Indonesia: 2002). Oleh karena itu begitu penting untuk selalu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan koperasi agar segera terdeteksi jika terjadi ketidakberesan masalah keuangan di koperasi.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai oleh koperasi. Data keuangan akan bermakna jika dilakukan analisis, sehingga dapat segera digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Laporan keuangan adalah suatu alat bantu yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan antara lain mengenai rencana-rencanan perusahaan, penanaman modal/investasi, pencarian sumber-sumber dana oprasi perusahaan lainnya (Amin Wijaya Tunggal: 1995: 22). Melalui analisis laporan keuangan ini maka para pemakai informasi akuntansi dapat mengambil keputusan. Pengelola/manajer koperasi dapat menilai apakah kinerjanya dalam suatu periode yang lalu mendatangkan keuntungan atau tidak.

2.3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan. Disamping itu, laporan keuangan dapat juga digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan lain yaitu sebagai laporan kepada pihak-pihak luar perusahaan.

Kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Perubahan Modal serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca, maka dapat diketahui gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisa laporan rugi laba akan memberikan gambaran tentang perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh suatu perusahaan.

Laporan keuangan juga menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan alat uji dari suatu pekerjaan bagian pembukuan suatu perusahaan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan juga sebagai dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Dimana dengan hasil analisa tersebut

pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Dengan demikian, laporan keuangan dapat memberikan suatu informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan tersebut dalam periode akuntansi

2.4. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan rasio Likuiditas sudah dianggap baik
2. Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan rasio Solvabilitas sudah dianggap baik
3. Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan rasio Rentabiliats sudah dianggap baik

3. METODE PENELITIAN

3.1. Operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara operasional dari variabel-variabel yang digunakan, berikut akan diuraikan mengenai definisi

operasional variabel dan pengukurannya yaitu:

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Koperasi Pegawai Negeri Beringin, yang anggotanya adalah Pegawai Neegeri atau Pensiunan PNS.
2. Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi hutang jangka pendeknya/ kewajiban lancarnya, atau Perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan pasiva lancar (kewajiban jangka pendek)
3. Rasio Solvabilitas adalah Perbandingan antara aktiva dengan seluruh kewajiban
4. Rasio Profitabilitas adalah Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan bruto pada tahun yang bersangkutan
5. Rasio Rentabilitas Asset adalah Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan
6. Rasio Rentabilitas Modal Sendiri yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba terhadap total modal sendiri yang dimiliki.

7. Return On Asset adalah Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan assets koperasi pada tahun yang bersangkutan
8. Asset Turn Over adalah Perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan assets pada tahun yang bersangkutan.

3.2. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah kelompok dimana seorang peneliti akan memperoleh hasil penelitian yang dapat disamaratakan (digeneralisasikan). Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Seluruh Laporan Keuangan KPN "BERINGIN" Watansoppeng
2. Sampel adalah suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Penentuan sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan jenis *sensus sampling* yaitu teknik yang menggunakan semua populasi dalam pengambilan sampelnya, yang menjadi sampel penelitian ini adalah laporan keuangan selama periode 2013-2016 yaitu pada KPN "BERINGIN" Watansoppeng.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mempelajari dokumen-dokumen dan catatan-catatan tentang perusahaan yang diteliti, seperti neraca, laporan laba/rugi dan data tentang saham.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu jenis data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal.
2. Sumber Data, Dalam melakukan penelitian ini penulis memperoleh data dari sumber data sekunder yaitu neraca dan laporan laba rugi yang diterbitkan oleh KPN "BERINGIN" Watansoppeng.

3.4. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian diperoleh selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mendeskripsikan data penelitian setelah dinalisis dengan analisis rasio keuangan yaitu analisis likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas.

1. Analisis Rasio Likuiditas

$$1). \text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Volume usaha

$$2). \text{Assets Turn Over} = \frac{\text{Volume usaha}}{\text{Assets}} \times 1 \text{ kali}$$

2. Analisis Rasio Solvabilitas

$$1) \text{ Total Assets to Total Debt Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Net Worth to Debt Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Utang}} \times 100\%$$

3. Analisis Rasio Rentabilitas

$$1) \text{ Return on Asset} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$2) \text{ Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU Setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

$$3) \text{ Profitabilitas} = \frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Konsepapan Bruto}} \times 100\%$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan KPN Beringin, berikut ini adalah hasil dari penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan dan kinerja keuangan koperasi:

a. Analisis Likuiditas

Perkembangan Besarnya Rasio Likuiditas Pada KPN Beringin, Sejak tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016, Dapat Dilihat Pada Tabel 1

Tabel 1. Rasio Likuiditas KPN Baringen

Keterangan	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Current Ratio	155,79	151,31	201,21	210,31	179,65
Asset Turn Over	4,81	4,88	1,69	4,46	4,49

1. Current Ratio

Tampaknya pada Tabel 2, *current ratio* mengalami perubahan tiap tahunnya dengan nilai sebesar 179,65%, yaitu pada tahun 2013 memiliki nilai persentase *current rationya* sebesar 155,79%, pada tahun 2014 nilai persentase *current rationya* sebesar

151,31% dan pada tahun 2015 memiliki *current ratio* dengan nilai persentasenya 201,21%, serta Tahun 2016 yang memiliki *Current Ratio* yang tertinggi dengan nilai 210,31%. Dari data diatas menunjukkan dengan semakin tingginya nilai persentase *current ratio*, maka semakin besar kemampuan KPN Beringin untuk membayar hutang jangka pendeknya.

2. *Asset Turn Over*

Pada Tabel 2, terlihat Nilai *Asset Turn Over* juga mengalami Perubahan Setiap Tahunnya dengan nilai 4,49 kali, yaitu pada tahun 2013 memiliki nilai *Asset Turn Over* 4,81 kali, dan tahun 2014 dengan nilai *Asset Turn Over* tertinggi yaitu 4,88 kali, dan tahun 2015 dengan nilai *Asset Turn Over* 3,69 kali, serta Tahun 2016 dengan nilai *Asset Turn Over* yaitu 4,46 kali. Hal ini memndakan bahwa KPN Beringin Mampu memanfaatkan seluruh Assetnya untuk memperoleh Kekayaan Tiap Tahunnya.

b. Rasio Solvabilitas

Perkembangan Besarnya Rasio Solvabilitas Pada KPN Beringin, Sejak tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016, Dapat Dilihat Pada Tabel Berikut :

Tabel 2. Rasio Solvabilitas KPN Beringin Kabupaten Soppeng.

Keterangan	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Total Aset ke Total Debt Ratio	50,12	59,56	68,75	62,43	60,21
Net Worth To Debt Ratio	99,53	679,09	454,48	564,64	449,47

Total Assets to Total Debt Ratio KPN Beringin pada tahun 2013 adalah sebesar 50,12% ini berarti setiap Rp 100,- total aktiva digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 50,12. Untuk tahun 2014 adalah sebesar 59,56% ini berarti setiap Rp 100,- total aktiva digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 59,56. dan untuk tahun 2015 adalah sebesar 68,75% ini berarti setiap Rp 100,- total aktiva digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 68,75. Sedangkan Tahun 2016 adalah sebesar 62,43% ini artinya setiap Rp. 100,- total aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 62,43. Sedangkan rata-rata total aktiva digunakan untuk menjamin hutang selama empat tahun terakhir sebesar 60,21%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memanfaatkan total aktiva dalam menjamin hutang sangat baik.

Net Worth To Debt Ratio KPN Beringin pada tahun 2013 adalah sebesar 99,53% ini berarti untuk setiap Rp

100,- modal sendiri digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 99,53. Untuk tahun 2014 mengalami kenaikan yaitu sebesar 679,09% ini artinya setiap Rp 100,- modal sendiri digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 679,09. sedangkan untuk tahun 2015 adalah sebesar 454,48% ini artinya setiap Rp 100,- modal sendiri digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp 454,48. Dan Tahun 2016 mengalami kenaikan lagi yaitu 564,64%, ini artinya setiap Rp 100,- modal sendiri digunakan untuk menjamin Hutang sebesar Rp. 564,64.

Sedangkan rata-rata modal sendiri yang digunakan untuk menjamin hutang selama empat tahun terakhir sebesar 449,43%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi untuk memanfaatkan modal sendiri dalam menjamin hutang bisa dikatakan baik

c. Rasio rentabilitas

Perkembangan Besarnya Rasio Solvabilitas Pada KPN Beringin, Sejak tahun 2013 sampai dengan Tahun 2016, Dapat Dilihat Pada Tabel berikut.

Tabel 2. Rasio Rentabilitas KPN Beringin Kabupaten Soppeng.

Keterangan	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
Return On Asset	10,9	15,8	14,0	16,9	14,4
Rentabilitas Modal Sendiri	21,6	39,2	44,4	54,8	40
Profitabilitas	24,41	48,86	39,74	40,58	38,40

Return On Asset KPN Beringin pada tahun 2013 adalah sebesar 10,9%. Untuk tahun 2014 adalah sebesar 15,8% selanjutnya tahun 2015 adalah sebesar 14,0%. Sedangkan Tahun 2016 nilainya kembali naik menjadi 16,9%. Sedangkan rata-rata *Return On Asset* selama empat tahun terakhir sebesar 14,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memperoleh hasil usaha dengan memanfaatkan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva untuk operasi koperasi sehingga menghasilkan keuntungan dapat dikategorikan baik.

Rentabilitas Modal Sendiri KPN Beringin pada tahun 2013 adalah sebesar 21,6%. Untuk tahun 2014 adalah sebesar 39,2% selanjutnya tahun 2015 adalah sebesar 44,4%. Sedangkan Tahun 2016 nilainya kembali naik menjadi 54,8%. Sedangkan rata-rata Rentabilitas Modal Sendiri selama empat tahun terakhir sebesar 40%. Hal ini menunjukkan kemampuan koperasi memperoleh penghasilan yang

nantinya akan diberikan untuk kesejahteraan anggota koperasi dapat dikatakan sangat baik.

Protabilitas KPN Beringin pada tahun 2013 adalah sebesar 24,31%. Untuk tahun 2014 adalah sebesar 48,86% sedangkan tahun 2015 turun menjadi 39,74%. Sedangkan Tahun 2016 nilainya kembali naik menjadi 40,58%. Sedangkan rata-rata Profitabilitas selama empat tahun terakhir sebesar 38,40%. Hal ini menunjukkan kemampuan koperasi dalam memperoleh keuntungan dapat dikatakan sangat baik.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Ratio Likuiditas, Ratio Solvabilitas dan Ratio Rentabilitas yang dihasilkan KPN Beringin adalah sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan Rasio Likuiditas sudah baik
2. Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan rasio Solvabilitas sudah baik
3. Kinerja keuangan KPN Beringin diukur dengan menggunakan rasio Rentabiliats sudah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anneahira. 2009. *Pengertian Laporan Keuangan*. <http://www.anneahira.com/pengertian-laporan-keuangan>. [3 September 2015]
- Anoraga, Pandji., dan Ninik, Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wordpress. com/2009/10/15/kinerja-keuangan-perusahaan/. [12 September 2015]
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jember: Mitra Wacana Media.
- Husnan, Suad. 1996. *Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPPE-UBM.
- John, Wild dan Robert F, Hasley. 2005. *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Lukman Arif. 2011. *Pengertian dan Prinsip-prinsip Koperasi*. <http://lukmanarif>.
- wordpress. com/2011/12/22/pengertian-dan-prinsip-prinsip-koperasi/. [12 September 2015]
- Milad Dwi Kurniati. 2003. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengetahui Perkembangan Kinerja Keuangan pada KPRI Banyuwangi*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Munawir, S. 1996. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Natalia, Nurlaily. 2009. *Kinerja Keuangan dan Kinerja Layanan Kantor Cabang Perum Pegadaian Jember*. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Ninik Widiyanti dan Sunindhia. 1998. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nining Purnamaningsih. 2010. *Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam di Kota Kediri*. Jurnal Ekonomi. Kediri: Fakultas Ekonomi Universitas Kediri.
- Rozi, Etha. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Surabaya: Bintang.
- Agus Sabardi. 1993. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Sapoetra, Karta G. 2003. *Praktek Pengelolaan Koperasi*. Jakarta: PT. Bina Adi Aksara.
- Harsoyono Subyakto. 1994. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: PT. Karunika
- Sudarsono dan Edilius. 2004. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wikipedia. 2012. *Koperasi*. <http://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi> [3 September 2015]
- Yenis Pratiwi Indah. 2009. *Analisis Kinerja Keuangan KSU " Para Mukti Mulya" Unit Jasa Keuangan Syari'ah Kab.Banyuwangi*. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.